

STRATEGI PEMBELAJARAN**Syifa Azzahra¹, Sindi Enjelina², Ina Magdalena**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah
TangerangEmail: siyfaazzahra069@gmail.com**Abstrak**

Mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta tumbuh menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab adalah tujuan pendidikan. Potensi hati nurani dan kompetensi peserta didik harus tersentuh oleh pendidikan. Segala upaya guru untuk mendukung pembelajaran siswa difokuskan pada menjadikan pengajaran efisien dan berhasil dalam proses interaksi pembelajaran yang baik. Orientasi pembelajaran yang berubah dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, hal ini merupakan salah satu perubahan paradigma pembelajaran. Pendekatan yang dulunya lebih bersifat tekstual beralih ke kontekstual, dan metodologi partisipatif menggantikan metodologi ekspositori. Tujuan dari semua penyesuaian ini adalah untuk meningkatkan standar pengajaran baik dari segi metode maupun hasil. Untuk menilai efektivitas pengajaran melalui pelaksanaan tes, karena temuan tes dapat memberikan pencerahan pada sejumlah isu terkait pengajaran.

Kata kunci: Strategi, Belajar, Pembelajaran**Abstract**

Developing students' ability to become human beings who have noble character, believe in and are committed to God Almighty, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and who grow up to be democratic and responsible citizens is the goal of education. Students' potential conscience and competency must be touched by education. All of the teacher's efforts to support students' learning are focused on making instruction efficient and successful in a good learning interaction process. The learning orientation has changed from teacher-centered to student-centered, which is one of the changes in the learning paradigm. The approach that

was more textual in the past shifted to contextual, and the participatory methodology replaced the expository one. The goal of all these adjustments is to raise the standard of instruction in terms of both methods and results. To assess the efficacy of instruction through the administration of tests, as test findings can provide light on a number of teaching-related issues.

Keywords: *strategy, learning, learning*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah membentuk watak dan peradaban yang berwibawa, menumbuhkan pengembangan kemampuan, dan memperluas pengetahuan masyarakat. Tujuan pendidikan adalah memaksimalkan potensi setiap peserta didik agar tumbuh menjadi orang dewasa yang bermoral, beragama, sehat, berilmu, terampil, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Keberhasilan di sekolah ditentukan oleh seberapa baik siswa mampu menghadapi permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Ketika siswa memasuki dunia kerja dan berintegrasi ke dalam masyarakat, pentingnya meningkatkan kualitas dan keterampilan batin mereka akan semakin meningkat karena menerapkan apa yang telah mereka pelajari di sekolah sangat penting untuk memecahkan tantangan saat ini dan jangka panjang.

Para pendidik di Indonesia bekerja tanpa kenal lelah untuk meningkatkan standar dan kuantitas pendidikan yang diberikan. Misalnya, mendukung pembangunan infrastruktur dan fasilitas, meningkatkan kualitas pengajaran melalui skema sertifikasi, dan mendukung peraturan perundang-undangan sistem pendidikan nasional serta undang-undang tentang pengajar dan dosen.

Meningkatkan kualitas pengajar dan dosen dengan menerapkan prosedur sertifikasi yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan hukum bagi pendidik dan menuntut mereka benar-benar memiliki kemampuan, kompetensi, dan kapabilitas profesional. Dosen dan Guru

Kemahiran di bidang pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam memenuhi tanggung jawab yang terkait dengan proses belajar mengajar, merupakan atribut profesional yang diperlukan bagi pendidik. Selain harus memahami materi pelajaran, pendidik juga harus mampu membimbing siswa dalam teknik pengajaran tertentu dan memberikan keterampilan khusus. Pendidik harus mahir dalam seni mengajar, dan khususnya harus mahir dalam taktik mengajar.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di kelas adalah guru. Untuk melaksanakan proses tersebut, seorang guru harus mampu mengenal, memahami, dan menggunakan berbagai strategi pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka dilakukan dengan menyelidiki dan menganalisis berbagai sumber literatur untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi pembelajaran. Penelitian ini fokus pada interpretasi makna, pola, dan konteks strategi pembelajaran yang terungkap melalui kajian literatur. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam perspektif, memahami dinamika kompleks strategi pembelajaran, serta menangkap aspek kontekstual yang memengaruhi implementasinya. Dengan menggabungkan analisis teks dan konsep-konsep kualitatif, penelitian ini berupaya mengungkapkan esensi strategi pembelajaran yang mungkin tidak dapat diukur secara kuantitatif. Pemahaman mendalam ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam konteks pendidikan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Strategi Dan Pembelajaran

Strategi pembelajaran belum mengarah ke hal-hal yang bersifat praktis, masih berupa rencana atau gambaran secara menyeluruh; sedangkan untuk mencapai

tujuan, maka strategi dibuat untuk tujuan tertentu. Maka tidak ada suatu strategi bila tidak ada tujuan yang akan dicapai.

Menurut Pandangan Kemp (1995) di dalam Wina Sanjaya (2006:126) mengatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Adapun pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar, agar peserta didik mempunyai keinginan untuk belajar maka pendidik perlu menguasai strategi pengajaran. Sehingga dalam hal ini strategi pembelajaran dapat diartikan dengan 'suatu cara, suatu pedoman dan acuan dalam mengajar secara sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efisien dan efektif."

Strategi pembelajaran perlu diterapkan oleh seorang pendidik agar proses peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan memuaskan, sedangkan penggunaan strategi pembelajaran bagi peserta didik akan dapat mempermudah dan mempercepat peserta didik dalam memahami dan menguasai isi pembelajaran.

Dalam rangka memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, hendaknya seorang pendidik perlu memahami dengan baik apa unsur yang ada dalam proses pembelajaran. Menurut pandangan Reigeluth dan Merrill (dalam Degeng, 1989) dikatakan bahwa proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh tiga unsur yaitu: Kondisi pembelajaran, Merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik. Dalam melakukan, memahami dan menguasai isi pembelajaran, dimana penguasaan isi pembelajaran itu sangat dipengaruhi oleh tujuan dan ciri khas dari isi pembelajaran, tingkat kesulitan dari isi pembelajaran maupun ciri khas dari peserta didiknya. Serta proses belajar.

Strategi pembelajaran, Penerapan suatu cara yang berbeda-beda dari setiap bidang studi dan kondisi tertentu yang melatarbelakanginya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang akan dipilih oleh pendidik sangat

dipengaruhi oleh pengorganisasi isi materi bidang pembelajaran, cara menyampaikan materi bidang pembelajaran dan cara mengatur dan menata relasi antara pendidik dengan peserta didik.

Hasil pembelajaran, Semua hal / unsur yang dapat dipakai sebagai indikator untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik dalam mengikuti strategi pembelajaran yang telah dipergunakan pendidik dalam menerangkan materi pembelajaran dalam situasi dan kondisi tertentu. Hasil pembelajaran akan memperoleh hasil yang memuaskan bila menunjukkan:

- 1) Efektifitas yang tinggi artinya peserta didik telah dengan cermat menguasai perilaku yang diajarkannya, dalam kerja sangat cepat, terdapat proses ahli belajar/transfer ilmu yang optimal dan tingkat penyimpang yang minimal;
- 2) Materi pembelajaran memiliki daya tarik, artinya peserta didik memiliki kemauan untuk terus belajar atau tidak;
- 3) Memiliki efisiensi yang optimal atau tidak, maksudnya apakah jumlah waktu dan biaya yang dipakai untuk menguasai materi pembelajaran tersebut cukup rendahkah atau cukup tinggi.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah proses pemilihan dan perencanaan cara-cara yang akan dipilih oleh pendidik dalam menyampaikan isi materi pelajaran yang menitik beratkan pada aktivitas siswa. Dalam merencanakan serta memilih cara-cara tersebut dengan memperhatikan tentang kondisi, situasi, kebutuhan dan ciri khas peserta didik, sumber belajar, atau semua hal yang akan dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilaksanakan oleh seorang pengajar, sehingga di dalam pelaksanaan pembelajaran dikenal istilah model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik. Cara mewujudkan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai secara optimal, maka diperlukan metode yang digunakan untuk mewujudkan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi suatu strategi pembelajaran menggunakan beberapa metode. Strategi pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran; strategi pembelajaran menunjukkan pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu; sedangkan metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi pembelajaran.

Sedangkan pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik. Tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Menurut Roy Kellen d' Rusman (2010: 132) mencatat ada dua pendekatan dalam pembelajaran, 6/17 yaitu pendekatan yang berpusat pada pengajar (teacher centered approaches) dan pendekatan yang berpusat pada peserta didik (student centered approaches). Pendekatan yang berpusat pada pengajar menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menurunkan strategi pembelajaran inkuiri dan discovery serta pembelajaran induktif.

Model pembelajaran biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang digunakan untuk membentuk kurikulum, merencanakan bahan-bahan. Pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lainnya. Para pengajar boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

b. Jenis-jenis Strategi dan Metode Pembelajaran

Seorang pendidik sebelum menyampaikan isi materi pembelajarannya kepada peserta didik, harus lebih dahulu memikirkan, memilih dan memutuskan untuk menentukan strategi pembelajaran Seperti apa yang akan dijalankan pada saat di depan kelas. Dan penentuan strategi pembelajaran macam apa tersebut hendaknya sudah dilukiskan/digambarkan dalam Rencana Persiapan Pengajarannya (RPP), sehingga penyampaian isi materi pembelajaran tersebut memang sudah direncanakan dan dipersiapkan dengan matang sesuai dengan situasi, keadaan, peserta didik, sumber belajar dan sebagainya yang melatarbelakangi proses pembelajaran yang akan dilaksanakannya bersama peserta didik.

Pendidik dalam memilih dan menentukan strategi pembelajar tersebut, perlu mempertimbangkan pula dengan tujuan pembelajaran. Yang akan dicapai, jumlah peserta didik, waktu (jam pertama, kedua dst) dan berapa lama penyampaian isi materi pembelajaran. Oleh karena itu, Pendidik dapat memilih salah satu macam strategi pembelajaran. Adapun. Macam strategi pembelajaran dan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

a) Strategi pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang lebih menitikberatkan penyampaian isi materi pembelajaran secara verbal dari seorang pengajar kepada sekelompok peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat menguasai isi materi pembelajaran secara maksimal. Dalam strategi pembelajaran ini peranan pengajar sangat penting. Dan seluruh waktu dipergunakan oleh pengajar, pengajar lebih dominan menguasai kelas. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik, maka pengajar hendaknya menyiapkan isi materi yang akan disampaikan secara sistematis, lengkap dan rapi, karena dalam hal ini peserta didik tidak mengikuti dan memperhatikan penjelasan dari pengajarnya. Dalam melaksanakan

strategi pembelajaran jenis ini pengajar dapat menggunakan beberapa metode pembelajarannya, seperti Metode ceramah, demonstrasi, sosiodrama

b) Strategi Pembelajaran Inquiry

Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawabannya dari suatu masalah yang ditanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi utama strategi pembelajaran inquiry:

1. Peserta didik ditantang secara maksimal, mandiri untuk dapat mencari dan menemukan sendiri jawaban dari persoalan yang sedang dihadapinya. Peserta didik dalam strategi ini dipandang sebagai subyek pendidikan/pengajaran .
2. Isi materi pembelajaran tidak harus sudah berbentuk konsep jadi, tetapi bisa saja berupa suatu kesimpulan yang perlu dibuktikan lagi oleh peserta didiknya.
3. Strategi pembelajaran ini akan dapat dijalankan bila rasa ingin tahu peserta didik terhadap sesuatu persoalan cukup tinggi.
4. Strategi pembelajaran ini pelaksanaannya tidak akan berhasil bila peserta didik yang dihadapi memiliki kemampuan rata-rata.
5. Strategi pembelajaran ini dapat dilaksanakan oleh pengajar bila jumlah peserta didik tidak terlalu banyak.
6. Strategi pembelajaran ini memerlukan waktu yang cukup lama dan panjang.

SPI merupakan strategi yang menekankan kepada pembangunan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu maturation, physical experience, social experience, dan equilibration. Strategi pembelajaran jenis ini dapat menggunakan beberapa metode yang relevan,

diantaranya: Metode diskusi, Metode pemberian tugas, Metode eksperimen, Metode tanya jawab.

c) Contextual Teaching Learning

Contextual teaching and learning (CTL) adalah strategi pembelajaran yang membantu guru agar mengaitkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata peserta didik, dan membantu serta mendorong siswa agar mampu membuat hubungan. Antara pengetahuan yang dimilikinya dengan situasi nyatanya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ciri khusus pembelajaran kontekstual:

- 1) Dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas yang bermakna (meaningful learning).
- 2) Pendidik memberikan pengalaman yang cukup berarti kepada peserta didik dengan cara belajar sambil bekerja (learning by doing).
- 3) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi seperti kenyataan yang ada.
- 4) Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (learning as an enjoy activity).
- 5) Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antar teman (learning in a group).
- 6) Pembelajaran dilaksanakan secara aktif, kreatif, produktif, dan mementingkan kerja sama (learning to ask, to inquiry, to work together).
- 7) Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam (learning to know each other deeply).

Pendidik dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran jenis ini dapat menggunakan metode pembelajaran di bawah, diantaranya: Metode demonstrasi, Metode sosiodrama

d) Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Dalam strategi pembelajaran jenis ini, pengajar melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi dengan memakai cara- cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun Metode pembelajaran yang tepat menggambarkan strategi ini, diantaranya:

- Metode problem solving

Metode problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode- metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

- Metode diskusi

Disini siswa dituntut untuk dapat menemukan pemecahan. Masalah dari masalah yang dihadapi dengan cara berdiskusi.

e) Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial

Strategi Pembelajaran Inkuiri Sosial merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya: Metode eksperimen, Metode tugas atau resitasi, Metode latihan, karya wisata

f) Strategi Pembelajaran Kooperatif /kerja sama Kelompok

Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.Strategi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem

pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen), sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (reward), jika kelompok tersebut menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya: Metode diskusi, karya wisata, Metode eksperimen, Metode tugas atau resitasi.

g) Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan keterampilan. Afektif berhubungan dengan nilai (value) yang sulit diukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa. Dalam batas tertentu, afeksi dapat muncul dalam kejadian behavioral. Akan tetapi, penilaiannya untuk sampai pada kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan membutuhkan ketelitian dan observasi yang terus menerus, dan hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan.

Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya: Metode tugas atau resitasi, Metode latihan

h) Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada kemampuan berpikir siswa. Dalam pembelajaran ini materi pelajaran tidak disajikan begitu saja kepada siswa, akan tetapi siswa dibimbing untuk proses menemukan sendiri konsep yang harus dikuasai melalui proses dialogis yang terus menerus dengan memanfaatkan pengalaman siswa.

Model strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir adalah model pembelajaran yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir

siswa melalui telaahan fakta-fakta atau pengalaman anak sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang diajarkan Strategi ini menggunakan beberapa metode pembelajaran yang relevan, diantaranya: Metode diskusi, Metode tanya jawab, Metode eksperimen.

c. Pelaksanaan Strategi Pembelajaran

Pendidik yang satu dengan yang lainnya bila akan menyampaikan materi pembelajarannya seharusnya berbeda, tidak ada yang sama persis dalam memilih dan menjalankan strategi pembelajarannya. Dalam. Kondisi dan situasi, bahkan tema tertentu pasti strategi pembelajarannya akan berbeda. Keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajarannya pun belum tentu berhasil, hal ini sangat tergantung antara lain dari kemampuan pendidik itu sendiri, sangat tergantung dari tujuan pembelajarannya, sangat tergantung dari ciri khas kelas/peserta didik yang dihadapinya, sangat tergantung dari sumber belajar yang ada di sekolah tersebut, sangat tergantung materi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didiknya.

Secara teoritis pendidik telah paham tentang langkah-langkah. Operasional pelaksanaan strategi pembelajaran, tapi belum tentu pendidik mampu dan berhasil dalam menerapkan strategi pembelajaran yang telah dipilihnya itu di depan peserta didiknya. Keberhasilan pelaksanaan. Strategi pembelajaran sangat tergantung pada kemampuan seorang pendidik dalam mengamati, menganalisa dan menformulasikan kondisi pembelajaran yang ada, seperti tujuan pembelajaran, ciri khusus peserta didiknya, bidang studi yang diampunya/isi materi yang akan dijelaskannya, sumber dan sarana prasarana yang mendukung. Jadi. Pelaksanaan strategi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh:

1. Tujuan pembelajaran.

Dalam mempersiapkan pembelajarannya, seorang pendidik lebih dahulu harus menetapkan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini sekarang ini dijabarkan dalam Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator, dimana

tujuan pembelajaran itu hendaknya mewadahi aspek religius, sosial dan kognitif maupun ketrampilan. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang akan dipilih oleh seorang pendidik hendaknya memperhatikan tujuan pembelajaran yang telah disusunnya itu. Strategi pembelajaran sangat tergantung pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Peserta didiknya Setiap peserta didik yang terdapat di dalam proses pembelajaran satu dengan yang lainnya tidak pernah sama, mereka semua memiliki latar belakang tertentu seperti misalnya talenta, bakat, motivasi, sosial ekonomi, latar belakang keluarganya. Keadaan situasi yang kompleks dari masing-masing peserta didik ini hendaknya menjadi dasar pijakan juga untuk memilih strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Sebagai contohnya bila peserta didik memiliki gaya belajar visual strategi pembelajarannya akan berbeda bila menghadapi peserta didik yang memiliki gaya belajar auditif.
3. Isi materi yang akan disampaikan ke peserta didiknya Dalam kurikulum suatu institusi pembelajaran akan tergambarkan berbagai macam bidang studi, hubungan bidang studi yang satu dengan yang lainnya, dan terdapat perbedaan isi materi bidang studi yang satu dengan yang lainnya; sehingga bila seorang akan menyampaikan salah satu bidang studi pastilah dan haruslah membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula antara isi materi pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. Untuk itu seorang pendidik dalam menerapkan/memilih strategi pembelajaran ,memilih dan menerapkan metode pembelajarannya perlu memiliki pemahaman yang cukup memadai terhadap struktur/isi materi pembelajaran yang akan disampaikan ke peserta didiknya.
4. Sumber, sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Seorang pendidik dalam melaksanakan pembelajarannya akan berhasil atau

tidak sangat tergantung pada sumber belajar, sarana dan prasarana yang mendukung. Menurut banyak penelitian yang telah dihasilkannya, ternyata hasil pembelajaran dari seorang siswa sangatlah dipengaruhi sumber belajarnya. Penerapan jenis strategi pembelajaran tertentu untuk isi materi pembelajaran tertentu dan juga membutuhkan media/sumber belajar tertentu, penyampaian isi materi pembelajaran untuk kelas dengan ukuran jumlah peserta didik yang cukup banyak menuntut penggunaan media yang berbeda dengan jumlah peserta didik dari kelas yang kecil; sehingga seorang pendidik akan mengalami kesulitan dalam menyampaikan proses pembelajarannya bila tidak tersedianya sumber belajar, sarana dan prasarana yang mendukungnya. Selain itu seorang pendidik perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan sumber belajar.

PENUTUP

KESIMPULAN

Proses pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik tidak bisa dilihat secara lugas. Seorang instruktur bersiap-siap sebelum menyampaikan isi rencana pelajaran. Seorang instruktur perlu memiliki pemahaman yang cukup komprehensif sebelum mereka dapat menyampaikan substansi materi pembelajaran secara efektif. Membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu dari beberapa tugas yang memerlukan perencanaan dan persiapan terlebih dahulu. Sebelum menyampaikan isi materi pembelajaran, pengajar harus mempersiapkan diri secara memadai. Seorang instruktur perlu memiliki pemahaman yang cukup komprehensif sebelum mereka dapat menyampaikan substansi materi pembelajaran secara efektif. Membuat Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu dari beberapa tugas yang memerlukan perencanaan dan persiapan terlebih dahulu.

Kemampuan memahami strategi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan oleh pendidik. Hal ini bertujuan dengan memiliki pemahaman yang kokoh mengenai strategi pembelajaran yang tepat, maka pendidik akan mampu melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan efektif dan efisien. Seorang pendidik harus mempertimbangkan kualitas setiap sumber belajar, orang yang menangannya (latar belakang dan karakteristik siswa), tujuan pembelajaran yang ditetapkannya agar siswa dapat menguasai isi sumber, sumber dan sarana prasarana yang diperlukan untuk menyampaikan isi. Sumber daya, dan faktor-faktor lain ketika memilih dan menerapkan strategi pembelajaran ini. Hal ini akan membantu pendidik melaksanakan proses pembelajaran seefisien mungkin dalam mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah, S. (2007). *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, 1.

- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Bektiarso, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*.
- Nasution, W. N. (2017). *Strategi pembelajaran*.
- Degeng, NS, 1989. *Ilmu Pembelajaran: Taksonomi Variabel*, (Jakarta: Dirjen Dikti).
- Gulo, W. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Grasindo)
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*.
- Heri, S. (2014). *Seputar pembelajaran sejarah; isu, gagasan dan strategi pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Purwanto, E. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Kencana Prenada Media Group)
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. BIOSEL (Biology Science and Education): *Jurnal Penelitian Science dan Pendidikan*, 2(2), 120-128.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2*. (Imperial Bhakti Utama).
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. (Jakarta: Rajawali Pres) Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara).